

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul “*Karya Fotografi Dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: Pembuatan dan Aplikasinya*” merupakan karya fotografi dokumenter mengenai Topeng Sekura yang ada di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: pembuatan dan aplikasinya. Pada sejarahnya berawal dari perang saudara antara Kerajaan Sekala Brak yang menganut ajaran Hindu-Animisme dan empat maulana yang berasal dari Kerajaan Pagaruyung ingin menyebarkan agama Islam. Menolaknya Kerajaan Sekala Brak dengan agama Islam menjadi alasan peperangan tersebut dan terjadilah perang saudara dengan menggunakan Topeng Sekura untuk menutupi identitas satu dengan yang lain. Sebuah kemenangan dari empat maulana yang akhirnya membuat sebuah kerajaan baru yang menganut agama Islam dengan nama Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak. Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak yang menganut agama Islam ingin budaya Topeng Sekura tetap ada, namun berubah dalam segi pengemasannya yaitu dengan merubahnya menjadi sebuah pesta yang bernama Pesta Sekura Cakak Buah yang diadakan pada bulan Syawal untuk merayakan kemenangan setelah berperang melawan hawa nafsu di bulan Ramadhan.

Berkembangnya zaman Topeng Sekura saat ini hanya tersisa dua pengrajin saja yaitu, Mamak Wayak dan Mamak Mexsi. Selain itu perkembangan Topeng Sekura dapat juga menjadi buah tangan khas dari Lampung Barat, yaitu gantungan kunci dan trofi Topeng Sekura. Perkembangan lainnya yaitu menjadi sebuah pertunjukkan tari yang bernama Tari Sekura yang ditampilkan saat ulang tahun kabupaten Lampung Barat. Tak hanya itu saja, Pesta Sekura Cakak Buah juga menjadi salah satu bagian dari Topeng sekura yang pada tahun 2022 bisa dilaksanakan kembali pada bulan Syawal. Pesta tersebut memiliki makna sebagai menyambut hari raya Idul Fitri, bersilaturahmi antar pekon, dan menjadi perayaan kemenangan setelah berperang melawan hawa nafsu pada bulan Ramadhan.

Topeng Sekura memiliki sebuah keunikan yaitu ketika dipakai tidak harus memahami karakter dari Topeng Sekura tersebut, karena tidak adanya pakem pada pembuatan karakter di Topeng Sekura. Pembuatannya menjadi sebuah eksresif dari pembuat Topeng Sekura karena tidak adanya sebuah aturan pada pembuatan Topeng Sekura. Selain itu ukuran Topeng Sekura berkisar 25 cm hingga 30 cm dengan diameter 10 cm. Topeng Sekura berbahan baku dari batang pohon kapas dan nitu yang sering digunakan oleh Mamak Wayak dan Mamak Mexsi untuk pembuatan Topeng Sekura. Topeng Sekura saat ini memiliki ekspresi yang lucu dan dapat membuat orang lain tertawa ketika digunakan, beda dengan Topeng Sekura zaman dahulu yang digunakan sebagai atribut untuk perang.

Proses penciptaan karya ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu: riset, wawancara, pengumpulan data, dan studi pustaka. Setelah pengumpulan data selesai selanjutnya ke tahap eksekusi pemotretan. Hasil akhir akan menampilkan monumen, proses pembuatan, dan perkembangan saat ini dari Topeng Sekura yang ada di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat. Selain itu, visual fotografi ini juga menampilkan Pesta Sekura Cakak Buah yang diadakan pada bulan Syawal.

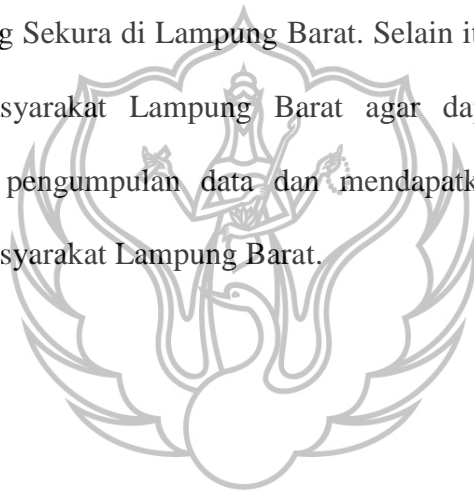
Terdapat beberapa kemudahan dan hambatan dalam proses penciptaan karya tugas akhir penciptaan berjudul "*Karya Fotografi Dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: Pembuatan dan Aplikasinya*". Kemudahan yang didapat selama proses penciptaan ini adalah keterbukaan masyarakat di Lampung Barat terhadap mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terhadap budaya yang ada di Lampung Barat. Hambatan yang dialami adalah jarak objek penelitian dan bahasa komunikasi yang menggunakan bahasa Lampung Dialek A.

B. Saran

Tugas akhir penciptaan berjudul "*Karya Fotografi Dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: Pembuatan dan Aplikasinya*" diharapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan Topeng Sekura yang ada di Lampung Barat. Penciptaan karya fotografi ini diharapkan juga mampu memberikan edukasi tentang etika berfotografi bagi fotografer yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penciptaan fotografi ini masih jauh dari kata

sempurna, namun adanya penciptaan karya fotografi ini diharapkan mampu memberi wawasan bagi masyarakat tentang Topeng Sekura yang ada di Lampung Barat. Penciptaan fotografi ini juga memberikan wawasan bahwa banyak budaya yang perlu kita ketahui salah satunya adalah Topeng Sekura yang ada di Lampung barat.

Saran lainnya bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang Topeng Sekura yang ada di Lampung Barat adalah kesiapan waktu dalam melakukan penelitian karena sangat banyak sekali yang dapat diulas pada Topeng Sekura di Lampung Barat. Selain itu harus dapat beradaptasi dengan masyarakat Lampung Barat agar dapat lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data dan mendapatkan pengalaman menarik bersama masyarakat Lampung Barat.



DAFTAR PUSTAKA

- Enterprise, Jubilee. 2012. *Modelling Photography Handbook*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fauzan, F. 2017. *Makna Simbolik Topeng Sekura pada Masyarakat Adat Lampung: Kalam*. Bandar Lampung: E-journal Raden Inten
- Irwandi, Pamungkas. Wahyu. 2015. *Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi*. Jurnal Rekam Vol.13. No.1. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Karmidi, Martoatmodjo. 1993. *Materi Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martono, Iswahyudi, Aran Handoko. 2017. *Topeng Etnik Nusantara dalam Perkembangan Budaya Global*. Yogyakarta: UNY.
- Mugiyanto Sal. 1983. *Pertunjukkan Topeng di Jawa*. Jakarta: Majalah Analisis Kebudayaan. Th. III.2.
- Mustika, I. W. (2014). *The Taxonomy of Sakura As a Life Portrait of Liwa People*. *Humaniora*, 26(3), 276–284.
- Purwadharna, Dimas Yudhistira. 2021. *Sejarah Berdirinya Kerajaan Sekala Brak dalam Penyutradaraan Film Dokumenter Expository Berjudul “Belasa Kepampang”*. Yogyakarta: Skripsi Tugas Akhir ISI Yogyakarta.
- Sadiman Arief (dkk), 1996, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, hal 6.
- Seno Gumira Ajidarma. 2001. *Kisah Mata*. Jakarta: Galang Press.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2014. *Jurnalisme Pejalan Kaki*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susantri, Ahmad. 2019. *Tari Sekura Sebagai Media Pelestarian Topeng Sekura dari Liwa Lampung Barat*. Yogyakarta: Jurnal Seni Tari.
- Suwardi, Endraswara., 2003. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
2016. *Photo Story Handbook, Panduan Membuat Foto Cerita*.
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



PUSTAKA LAMAN

<https://genpi.id/tradisi-pesta-sekura-di-lampung-barat/>, diakses pada 05 April 2022, pukul 22.06 WIB.

https://instagram.com/ekafendiaspara_alliwa, diakses pada 03 November 2021, pukul 11.49 WIB.

<https://kbbi.web.id/karya>, diakses pada 13 Juni 2022, pukul 11.20 WIB.

<https://lampungprov.go.id>, diakses pada 16 Maret 2022, 14.13 WIB.

<https://news.detik.com/berita/d-4248719/topeng-barong-bali-yang-mendunia-hadir-di-indonesia-pavilion>, diakses pada 05 April 2022, pukul 21.12 WIB.

<https://peta.web.id/peta/kec/batu-brak-226>, diakses pada 26 April 2022, 18.53 WIB.

<https://www.reportagebygettyimages.com/features/japan-the-world-s-largest-legal-ivory-market/>, diakses pada 16 April 2022, pukul 12.01 WIB.



DAFTAR INFORMAN

Ahmad Ridwan, Masyarakat Lampung Barat, wawancara tanggal 24 April 2022, di Pekon Way Mengaku, Lampung Barat.

Damsi, Masyarakat Lampung Barat, wawancara tanggal 19 Januari 2022, di rumah Damsi, Lampung Barat.

Eka Fendi Aspara, Fotografer Lokal Lampung Barat, wawancara tanggal 14 April 2022, di rumah Eka Fendi Aspara, Lampung Barat.

Endang Guntoro Cangu, Bidang Pemasaran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Lampung Barat, wawancara tanggal 12 Januari 2022 di *Whatsapp*.

Harun, Pembuat Topeng Sekura, wawancara tanggal 20 Januari 2022, di rumah Harun, Lampung Barat.

Mexsi Aries, Pembuat Topeng Sekura dan Buah Tangan Sekura, wawancara tanggal 14 April 2022, di rumah Mexsi Aries, Lampung Barat.

Restu Cahyadi, Masyarakat Lampung Barat, wawancara tanggal 4 Mei 2022 di rumah Restu Cahyadi, Lampung Barat.

Riyadi Andrianto, Ketua Bidang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung Barat, wawancara tanggal 18 April 2022, di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung Barat.

Roma Putra Banjarsyah, Masyarakat Lampung Barat, wawancara tanggal 5 Mei 2022, di Pekon Kegeringan, Lampung Barat.

Zairi, Pelatih Tari Sekura Sanggar Seni Setiwang, wawancara tanggal 13 April 2022, di Sanggar Seni Setiwang, Lampung Barat.